



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anak merupakan harapan keluarga, aset negara, dan generasi penerus bangsa sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak perlu diperhatikan dengan baik. Perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal tentu akan menciptakan generasi berkualitas tinggi yang akan memberikan dampak positif bagi masa depan bangsa.

Periode usia anak 2-6 tahun merupakan masa perkembangan yang pesat, pada usia ini anak mulai memasuki masa prasekolah, anak akan mulai mengeksplorasi lingkungan sekitarnya dan banyak melakukan hal-hal baru (Yusuf, 2004, hlm. 162). Dibutuhkan kondisi yang optimal dengan asupan gizi seimbang untuk menunjang pertumbuhan dan aktivitasnya dalam periode aktif ini. Asupan gizi yang baik dapat direalisasikan dengan pola makan yang teratur yaitu dengan sarapan yang seimbang setiap pagi. Kebiasaan ini baik diterapkan sejak dini kepada anak agar menjadi suatu kebiasaan.

Sarapan yang seimbang dapat menunjang tumbuh kembang anak dan memberikan nutrisi serta omega ke otak anak yang akan mempengaruhi intelektual serta meningkatkan keterampilan motorik anak. Sarapan yang seimbang yakni mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, air dengan komposisi yang tepat.

Peran ibu sangatlah penting dalam memenuhi asupan gizi dalam sarapan anak. Namun di era modern ini tidak sedikit ibu yang bekerja, sehingga lebih memilih sesuatu yang praktis, cepat, dan efisien. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai sarapan dengan gizi seimbang untuk anak. Dalam

situs SUARAPEMBARUAN.COM, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, 26,1% anak sarapan hanya dengan air minum dan 44,6% anak mengonsumsi sarapan dengan kualitas yang rendah, yaitu di bawah 15% kecukupan gizi harian. Jika hal ini terus menerus dilakukan tentu akan mengganggu tumbuh kembang anak. (2010, diakses tanggal 18 September 2014). Maka dari itu penulis memiliki ketertarikan untuk membuat kampanye sosial tentang pentingnya sarapan pagi dengan menu yang seimbang dan praktis dengan target ibu yang memiliki anak usia 2-6 tahun.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang kampanye sosial untuk menyadarkan tentang pentingnya sarapan pagi dengan menu yang seimbang untuk anak?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah :

1. Kampanye sosial yang bertemakan pentingnya sarapan pagi dengan menu yang seimbang, memiliki target utama :  
Demografi : Wanita berusia 27-32 tahun, sudah menikah dan memiliki anak usia 2-6 tahun  
Psikologi : Suka mengetahui hal baru  
Geografi : Masyarakat perkotaan khususnya Gading Serpong
2. Kampanye sosial ini hanya membahas mengenai pentingnya sarapan pagi yang praktis dengan menu yang seimbang.
3. Media desain difokuskan ke desain buku dan poster. Buku berisi tentang informasi mengenai sarapan yang seimbang untuk anak sehingga target utama dari pembuatan kampanye ini dapat menerapkannya pada anaknya

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Memberikan informasi untuk menyadarkan Ibu akan pentingnya sarapan dengan menu yang seimbang untuk anak usia 2-6 tahun dan menerapkan hal tersebut.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

1. Penulis

Untuk memperoleh gelar sarjana Seni (S.Sn) dan juga dengan tugas akhir ini penulis ikut serta dalam memberikan edukasi mengenai sarapan seimbang untuk para ibu yang memiliki anak usia 2-6 tahun.

2. Orang lain/ umum

Dengan tugas akhir ini diharapkan masyarakat khususnya para ibu dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan membiasakan sarapan dengan menu yang seimbang. Meningkatnya kualitas kesehatan tentu akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk masa depan.

3. Universitas

Tugas akhir ini dapat dijadikan referensi untuk angkatan selanjutnya dalam pembuatan tugas akhir.

UMMN